

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PADA PERIODE 2014 - 2023

Patricia Lewaherilla¹, Helena Grace Binu², Imanuella Toisuta³, Maya Lagu⁴, Brendly Kakisina⁵, Elsaday Maitimu⁶, Tagor Manurung⁷

tricialewaherilla@gmail.com¹, helenagracebinu@gmail.com², eimanuella98@gmail.com³,
253mayalagu@gmail.com⁴, brendlykaqisina33014@gmail.com⁵, elsadaymaitimu@gmail.com⁶

Universitas Victory Sorong

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 teknik analisis data menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari laporan keuangan resmi dan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil meskipun menghadapi tantangan eksternal. Pertumbuhan pendapatan yang positif dan pengelolaan utang yang efisien menandakan posisi finansial yang sehat. Meskipun risiko fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi ada, prospek jangka panjang perusahaan tetap positif berkat strategi diversifikasi produk dan peningkatan efisiensi operasional. Inovasi dan pengelolaan risiko eksternal akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan di masa depan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk from 2014 to 2023, data analysis techniques using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Using a quantitative descriptive approach, data is obtained from official financial reports and shows stable financial performance despite facing external challenges. Positive revenue growth and efficient debt management indicate a healthy financial position. Although the risk of commodity price fluctuations and regulatory changes exists, the company's long-term prospects remain positive thanks to its product diversification strategy and increased operational efficiency. Innovation and external risk management will greatly affect future financial performance.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio And Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk mengetahui segala kondisi yang terjadi dari sebuah perusahaan, salah satunya yaitu dari kondisi keuangan perusahaan atau Sering disebut dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur Perusahaan untuk melihat kondisi keuangan yang terjadi pada periode tertentu. Dalam menilai Kinerja keuangan salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada hasil penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan sebuah perbandingan atau tolak ukur dari tahun ke tahun dengan melihat dari laporan keuangan apakah kinerja keuangan dalam Kondisi baik ataupun sedang dalam kondisi kurang baik. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan, yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mencapai tujuan finansial.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyajikan informasi keuangan

perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Martono dan Harjito (2003), laporan ini mencakup beberapa elemen penting, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Setiap elemen ini memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan selama periode akuntansi tertentu. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, kemampuan perusahaan untuk membuat keputusan yang didasarkan pada data keuangan yang akurat menjadi semakin penting. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi alat yang esensial dalam membantu pihak manajemen untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penting dalam evaluasi kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka panjang, memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dalam penjualan, aset, maupun modal saham.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Semakin besar skala operasi yang diukur dengan total aset dan semakin tinggi jumlah modal dari perusahaan tersebut diharapkan kinerja operasinya membaik. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan panjang, tetapi juga membantu dalam menilai efisiensi penggunaan aset serta potensi keuntungan di masa mendatang. Hal ini sangat penting karena keputusan yang tepat berdasarkan kondisi keuangan dapat meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Utari et al. (2014) ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dilihat dari 2 segi, yaitu harta lancar perusahaan tidak cukup untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dan seluruh harta perusahaan tidak cukup untuk memenuhi semua kewajiban pada saat likuiditas. Oleh karena itu, dengan adanya analisis laporan keuangan ini dapat bermanfaat dalam menilai tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

PT. Wilmar Cahaya Tbk Merupakan suatu Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri Makanan dan minuman. Selain itu perusahaan juga bergerak dalam bidang usaha perdagangan Lokal, ekspor, impor, bergerak sebagai grosir, distributor, dan lain-lain.

Di Indonesia, kelapa sawit menjadi penghasil devisa negara yang mencapai Rp300 triliun serta mempunyai luas perkebunan kepala sawit seluas 11 juta hektar. Arah grafik permintaan sawit dunia mulai menukik menurun hal tersebut dimulai dari periode 2010 sampai periode 2019 sebesar 3,53% dan penurunan permintaan tersebut turun lebih jauh lagi pada periode 2019 jika dipadankan dengan permintaan di tahun 2018, yaitu sebesar 22,89 (Azahari et al., 2020). Pada tabel dibawah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja pada tahun 2018-2019.

Tabel 1. Pendapatan dan Laba PT. CEKA selama periode 2014-2023

TAHUN	PENDAPATAN	LABA
2014	3.701.868.790.192	97.261.457.420
2015	3.485.733.830.354	167.545.451.595
2016	4.115.541.761.173	318.559.366.987
2017	4.257.738.486.908	160.979.863.453
2018	3.629.327.583.572	136.839.635.762
2019	3.120.937.098.980	274.640.420.999
2020	3.634.297.273.749	207.543.083.141
2021	5.359.440.530.374	227.163.546.573
2022	6.143.759.424.928	282.224.281.647
2023	6.337.428.625.946	187.029.688.072

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wilmar Cahaya Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, anak perusahaan dari Wilmar International, mengalami penurunan kinerja pada tahun 2018 karena beberapa faktor utama, yang mencakup:

1. Fluktuasi Harga Komoditas: Wilmar bergerak di sektor agribisnis, terutama kelapa sawit, gula, dan produk turunan lainnya. Pada 2018, harga komoditas global, seperti minyak kelapa sawit dan gula, mengalami penurunan signifikan. Penurunan harga ini berdampak langsung pada pendapatan dan margin keuntungan perusahaan.
2. Tantangan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah: Pada tahun 2018, perusahaan-perusahaan kelapa sawit di Indonesia menghadapi tekanan dari kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan dan isu-isu lingkungan, seperti pembatasan ekspor dan aturan sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil). Hal ini dapat memengaruhi operasional perusahaan dalam jangka pendek.
3. Persaingan Pasar yang Ketat: Dalam sektor agribisnis, persaingan semakin intensif, baik dari perusahaan lokal maupun global. Persaingan harga yang ketat dapat menekan profitabilitas perusahaan.
4. Masalah Internal dan Efisiensi Operasional: Beberapa masalah internal seperti efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta tantangan dalam manajemen sumber daya juga dapat berkontribusi pada penurunan kinerja perusahaan di tahun tersebut. Secara keseluruhan, kombinasi dari faktor eksternal (fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah) dan faktor internal (efisiensi operasional dan persaingan) berperan dalam penurunan kinerja PT Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2018.

Lalu pada tahun 2019 PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, mengalami penurunan kinerja. Berikut beberapa faktor yang menjadi alasan terjadinya penurunan tersebut antara lain:

1. Penurunan Harga Komoditas: Wilmar terlibat dalam sektor agribisnis, termasuk produksi kelapa sawit dan produk turunannya. Harga komoditas, seperti kelapa sawit dan minyak sawit mentah (CPO), mengalami fluktuasi yang signifikan pada 2019. Penurunan harga CPO dapat berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan.
2. Tantangan Regulasi: Pada 2019, beberapa kebijakan dan regulasi terkait dengan keberlanjutan industri kelapa sawit mulai lebih ketat, baik di Indonesia maupun di pasar internasional. Misalnya, pembatasan penggunaan kelapa sawit oleh Uni Eropa dalam beberapa produk dapat mempengaruhi ekspor perusahaan.
3. Persaingan Pasar: Persaingan yang semakin ketat dalam pasar domestik dan internasional dapat mengurangi margin keuntungan. Banyak perusahaan lain yang juga terlibat dalam industri yang sama, sehingga memengaruhi kinerja PT Wilmar

Cahaya Indonesia.

4. Isu Lingkungan dan Sosial: Wilmar, seperti banyak perusahaan lain yang terlibat dalam industri kelapa sawit, menghadapi kritik terkait dampak lingkungan dan sosial dari perkebunan kelapa sawit. Tekanan dari LSM, masyarakat internasional, dan konsumen untuk memperbaiki praktik berkelanjutan dapat mempengaruhi citra perusahaan dan operasional mereka.
5. Masalah Internal Perusahaan: Seperti halnya banyak perusahaan besar lainnya, Wilmar juga bisa menghadapi masalah internal seperti pengelolaan yang kurang efisien, kebijakan yang tidak tepat, atau tantangan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi yang mungkin turut memengaruhi kinerja keuangan mereka.

Faktor-faktor tersebut dapat saling berkaitan dan berkontribusi pada penurunan kinerja PT Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2019. Dari penjelasan di atas maka penelitian ini dirasa penting karena dengan kita mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan maka kita akan mampu memprediksi bagaimana kelangsungan bisnis dari suatu perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu

Tempat Penelitian di PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Melalui situs resmi bursa efek indonesia <https://www.idx.co.id/id>.

Jenis Dan Sumber Data

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistyawati, Wahyudi, & Trimuryono, 2022). Sumber Data berasal dari Laporan Keuangan yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia. <https://www.idx.co.id/id> dari tahun 2014 sampai dengan 2023.

Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2015:207), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum tentang data yang tersedia tanpa mengambil kesimpulan terhadap populasi yang lebih besar. Kemudian diolah dan dihitung menggunakan rasio keuangan, berikut adalah rumus nya.

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rumus:

$$\text{current ratio} = (\text{AKTIVA LANCAR}) / (\text{KEWAJIBAN LANCAR}) \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rumus:

$$\text{quick rasio} = (\text{AKTIVA LANCAR-PERSEDIAAN}) / (\text{KEWAJIBAN LANCAR}) \times 100\%$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rumus:

$$\text{cash rasio} = (\text{KAS} + \text{EFEK}) / (\text{KEWAJIBAN LANCAR}) \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

- 1) Debt to Assets Rasio

Rumus:

$$\text{DAR} = (\text{TOTAL KEWAJIBAN}) / (\text{TOTAL AKTIVA}) \times 100\%$$

- 2) Debt to Equity Rasio

Rumus:

$$\text{DER} = (\text{TOTAL KEWAJIBAN}) / (\text{TOTAL EKUITAS}) \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

- 1) Gross Profit Margin (GPM)

Rumus:

$$\text{GPM} = (\text{LABA KOTOR}) / (\text{PENJUALAN BERSIH}) \times 100\%$$

- 2) Net Profit Margin (NPM)

Rumus:

$$\text{NPM} = (\text{LABA BERSIH}) / (\text{PENJUALAN BERSIH}) \times 100\%$$

- 3) Return Of Assets (ROA)

Rumus:

$$\text{ROA} = (\text{LABA BERSIH}) / (\text{TOTAL AKTIVA}) \times 100\%$$

- 4) Return Of Ekuitas (ROE)

Rumus:

$$\text{ROE} = (\text{LABA BERSIH}) / (\text{MODAL SENDIRI}) \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan cara, sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan, visi misi Perusahaan, struktur organisasi, serta profil dan sejarah perusahaan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Yang Diakses Melalui Website Resmi Perusahaan.

2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan merupakan sebuah kajian teoritis serta referensi lainnya. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa sumber buku, jurnal, berita, Serta catatan lainnya yang dapat dipercaya.

3. Pengumpulan Data Sekunder Online

Data diperoleh dari sumber terpercaya yakni melalui situs resmi bursa efek indonesia yang bertujuan untuk memroleh data yang valid, relevan, dan terkini, guna memastikan hasil analisis dapat memberikan gambaran akurat tentang kinerja keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang dipublikasikan dan mencakup neraca dan laporan laba rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2019-2023. Sedangkan Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penyampelan dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Chandrarin 2017:127) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, pada periode 10 tahun terakhir (2014-2023).
- 2) Laporan keuangan yang sudah diaudit untuk memastikan akurasi dan kredibilitas data.
- 3) Data yang relevan untuk pengukuran kinerja keuangan, seperti pendapatan, laba

bersih, total aset, total kewajiban, dan ekuitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Perhitungan Rasio Likuiditas (Rasio Lancar)

TAHUN	AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	%	RATA-RATA	STANDAR IDEAL
2014	1.053.321.371.198	718.681.070.349	146%	440%	200%
2015	1.253.019.074.345	816.471.301.252	153%		
2016	1.103.865.252.070	504.208.767.076	219%		
2017	988.479.957.549	444.383.077.820	222%		
2018	809.166.450.672	158.255.592.250	511%		
2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	480%		
2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	467%		
2021	1.358.085.356.038	283.104.028.760	480%		
2022	1.383.998.340.429	139.037.021.213	996%		
2023	1.581.591.507.205	217.016.302.851	729%		

Dari data tabel diatas Perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio lancar terutama pada tahun 2014 dan tahun 2015 yaitu sebesar 146% dan 135%. Sedangkan pada tahun 2016 sampai 2023 perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio lancar yakni pada tahun 2016 sebesar 219%, tahun 2017 (222%), tahun 2018 (511%), tahun 2019 (480%), tahun 2020 (467%), tahun 2021 (480%), tahun 2022 (996%), dan pada tahun 2023 sebesar 729%.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata rasio lancar selama periode 2014-2023 sebesar 440%, dari hasil tersebut perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio lancar, namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio tersebut.

Tabel. 3 Rasio Likuiditas (Rasio Cepat)

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	KEWAJIBAN LANCAR	%	RATA-RATA	STANDAR IDEAL
2014	1.053.321.371.198	475.991.159.222	718.681.070.349	803	381%	100%
2015	1.253.019.074.345	424.593.167.957	816.471.301.252	101		
2016	1.103.865.252.070	556.574.980.730	504.208.767.076	108		
2017	988.479.957.549	415.268.436.704	444.383.077.820	128		
2018	809.166.450.672	332.754.905.703	158.255.592.250	301		
2019	1.067.652.078.121	262.081.626.426	222.440.530.626	362		
2020	1.266.586.465.994	326.172.666.133	271.641.005.590	346		
2021	1.358.085.356.038	415.890.903.114	283.104.028.760	332		
2022	1.383.998.340.429	367.684.598.919	139.037.021.213	730		
2023	1.581.591.507.205	286.274.829.464	217.016.302.851	597		

Dari data tabel diatas Perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio cepat namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio cepat yakni pada tahun 2014 sampai 2023 melebihi standar ideal rasio tersebut.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata rasio cepat selama periode 2014-2023 sebesar 381%, dari hasil tersebut perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio cepat, namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio tersebut.

Tabel. 4 Rasio Likuiditas (Rasio Kas)

TAHUN	KAS	EFEK	KEWAJIBAN LANCAR	%	RATA-RATA	STANDAR IDEAL
2014	27.712.622.461	0	718.681.070.349	4	78%	80% - 100%
2015	10.820.166.513		816.471.301.252	1		
2016	20.679.220.743		504.208.767.076	4		
2017	12.814.873.232		444.383.077.820	3		
2018	1.010.16.064		158.255.592.250	1		
2019	366.378.768.108		222.440.530.626	165		
2020	441.806.177.838		271.641.005.590	163		
2021	234.899.763.801		283.104.028.760	85		
2022	118.054.324.561		139.037.021.213	85		
2023	590.818.687.425		217.016.302.851	272		

Dari data tabel diatas Perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio kas terutama pada tahun 2021 dan tahun 2022 yaitu sebesar 85%. Sedangkan pada tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2023 perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek namun dinilai kurang baik karena tidak mencapai standar ideal dan juga melebihi standar ideal rasio kas.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata rasio kas selama periode 2014-2023 sebesar 78%, dari hasil tersebut perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio kas, namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio tersebut.

Tabel. 5 Rasio Solvabilitas (Debt To Asset Ratio)

TAHUN	TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL AKTIVA	%	RATA-RATA	STANDAR IDEAL
2014	746.598.865.219	1.284.150.037.341	58	28%	< 50%
2015	845.932.695.663	1.485.826.210.015	56		
2016	538.044.038.690	1.425.964.152.418	37		
2017	489.592.257.434	1.392.636.444.501	35		
2018	192.308.466.864	1.168.956.042.706	16		
2019	261.784.845.240	1.393.079.542.074	18		
2020	305.958.833.204	1.566.673.828.068	19		
2021	310.020.233.374	1.697.387.196.209	19		
2022	168.244.583.827	1.718.287.453.575	9		
2023	251.275.135.465	1.893.560.797.758	13		

Dari Data Tabel diatas Perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 karena sesuai dengan standar ideal rasio Solvabilitas terkhusus untuk Debt to Asset Ratio yaitu dengan berada dibawah 50%. Sedangkan pada tahun 2014 dan tahun 2015 perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek tetapi dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal yaitu <50%.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata rasio solvabilitas (Debt To Asset Ratio) selama periode 2014-2023 sebesar 28%, dari hasil tersebut perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio solvabilitas (Debt To Asset Ratio), namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio tersebut.

Tabel. 6 Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio)

TAHUN	TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL EKUITAS	%	RATA-RATA	STANDAR IDEAL
2014	746.598.865.219	537.551.172.122	138	50%	Maksimal 100%
2015	845.932.695.663	639.893.514.352	132		
2016	538.044.038.690	887.920.113.728	60		
2017	489.592.257.434	887.920.113.728	54		
2018	192.308.466.864	976.647.575.842	19		
2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	23		
2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	24		
2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22		
2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	10		
2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	15		

Dari Data Tabel diatas Perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 karena sesuai dengan standar ideal rasio Solvabilitas terkhusus untuk Debt To Equity Ratio yaitu dengan berada dibawah 100%. Sedangkan pada tahun 2014 dan tahun 2015 perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek tetapi dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal yaitu lebih dari 100%.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio) selama periode 2014-2023 sebesar 50%, dari hasil tersebut perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio), namun dinilai kurang baik karena melebihi standar ideal rasio tersebut.

Tabel 7 Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin)

TAHUN	LABA KOTOR	PENJUALAN BERSIH	%
2014	223.779.129.005	3.701.868.790.192	6
2015	298.889.419.802	3.484.733.830.354	9
2016	434.938.508.827	4.115.541.761.173	11
2017	284.279.618.715	4.257.738.486.908	7
2018	274.351.033.019	3.629.327.583.572	8
2019	365.362.259.989	3.120.937.098.980	12
2020	335.139.934.770	3.634.297.273.749	9
2021	362.067.820.346	5.359.440.530.374	7
2022	421.605.689.756	6.143.759.424.928	7
2023	388.512.433.917	6.337.428.625.946	6

Dari data tabel diatas Setiap 1 Rupiah penjualan bersih dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mampu menghasilkan laba kotor sebesar 6%,9%,11%,7%,8%,12%, 9%,7%,7%, dan 6%.

Tabel 8 Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	%
2014	97.261.457.420	3.701.868.790.192	2
2015	167.545.451.595	3.484.733.830.354	5
2016	318.559.366.987	4.115.541.761.173	8
2017	160.979.863.453	4.257.738.486.908	4
2018	136.839.635.762	3.629.327.583.572	4
2019	274.640.420.999	3.120.937.098.980	9
2020	207.543.083.141	3.634.297.273.749	6
2021	227.163.546.573	5.359.440.530.374	4
2022	282.224.281.647	6.143.759.424.928	5
2023	187.029.688.072	6.337.428.625.946	3

Dari data tabel diatas Setiap 1 Rupiah penjualan bersih dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2%,5%,8%,4%,4%,9%,6%,4%,5%, dan 3%.

Tabel 9 Rasio Profitabilitas (Return on Asset)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	%
2014	97.261.457.420	1.284.150.037.341	8
2015	167.545.451.595	1.485.826.210.015	11
2016	318.559.366.987	1.425.964.152.418	22
2017	160.979.863.453	1.392.636.444.501	12
2018	136.839.635.762	1.168.956.042.706	12
2019	274.640.420.999	1.393.079.542.074	20
2020	207.543.083.141	1.566.673.828.068	13
2021	227.163.546.573	1.697.387.196.209	13
2022	282.224.281.647	1.718.287.453.575	16
2023	187.029.688.072	1.893.560.797.758	10

Dari data tabel diatas Setiap 1 Rupiah total aktiva dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mampu menghasilkan laba bersih sebesar 8%,11%,22%,12%,12%,20%,13%,13%,16%, dan 10%.

Tabel 10 Rasio Profitabilitas (Return on Equity)

TAHUN	LABA BERSIH	MODAL SENDIRI	%
2014	97.261.457.420	537.551.172.122	18
2015	167.545.451.595	639.893.514.352	26
2016	318.559.366.987	887.920.113.728	36
2017	160.979.863.453	903.044.187.067	18
2018	136.839.635.762	976.647.575.842	14
2019	274.640.420.999	1.131.294.696.834	24
2020	207.543.083.141	1.260.714.994.864	16
2021	227.163.546.573	1.387.366.962.835	16
2022	282.224.281.647	1.550.042.869.748	18
2023	187.029.688.072	1.642.285.662.293	11

Dari data tabel diatas Setiap 1 Rupiah Ekuitas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mampu menghasilkan laba bersih sebesar 18%,26%,36%,18%,14%,24%,16%,16%,18%, dan 11%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kinerja yang relatif stabil meskipun ada beberapa fluktuasi yang di pengaruhi oleh kondisi pasar dan faktor eksternal. Pada periode tersebut, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang positif, meskipun menghadapi tantangan terkait dengan volatilitas harga bahan baku dan biaya operasional yang kadang-kadang meningkat. Rasio rasio keuangan yang dianalisis, seperti rasio likuiditas, profabilitas dan solvabilitas, menunjukkan posisi yang sehat dan pengelolaan yang efisien. perusahaan juga berhasil mempertahankan pengelolaan utang yang baik dengan rasio utang terhadap ekuitas yang masih dalam batas aman. namun, beberapa tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global dan regulasi pemerintah yang berubah, tetap menjadi faktor risiko yang perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan prospek yang cukup baik untuk jangka panjang, terutama dengan strategi diversifikasi produk dan

efisien operasional yang terus ditingkatkan. pengelolaan risiko eksternal dan inovasi dalam menghadapi perubahan pasar akan sangat menentukan kelanjutan kinerja keuangan yang positif di masa depan.

Kinerja merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk mengetahui segala kondisi yang telah terjadi di sebuah perusahaan, salah satunya yaitu dari kondisi keuangan perusahaan atau sering disebut dengan kinerja keuangan. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif. Analisis laporan keuangan merupakan angka-angka dalam laporan keuangan sedikit artinya jika dilihat secara sendiri-sendiri. Menurut Kasmir pada (Ayulia, 2016) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah aktivitas yang membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

analisis kinerja keuangan dari periode 2019-2023, perusahaan menunjukkan hal positif pada tahun pertama (2019-2021), dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih. Pada tahun 2022 dan 2023 hal yang dihadapi perusahaan adalah menjaga kestabilan dan pertumbuhan yang konsisten meskipun menghadapi dinamika pasar dan kondisi ekonomi yang berubah.

Saran

1. Profitabilitas: Tingkatkan margin laba bersih melalui efisiensi operasional dan diversifikasi produk bernilai tambah tinggi.
2. Likuiditas: Perkuat manajemen kas dan percepat penagihan piutang untuk menjaga likuiditas.
3. Solvabilitas: Monitor rasio utang agar tetap sehat dengan mengoptimalkan struktur pembiayaan.
4. Efisiensi Operasional: Investasi teknologi dan otomatisasi untuk mengurangi biaya produksi dan distribusi.
5. Strategi Pasar: Ekspansi ke pasar ekspor baru dan peluncuran produk ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. A., et al. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, 5, 204–212.
- Akuba and H. Hasmirati, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk.
- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60-77.
- Anwar, Y. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 205–212.
- Aryaningsih, Y. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Astuti, T. P., Taufiq, M. 2020. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Atmaja, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Lancar. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ayulia, D. (2016). Analisis Laporan Keuangan pada PT XYZ dengan Menggunakan Rasio Keuangan.
- Azahari, D. M., & Nasution, Y. S. J. (2020). Analisis Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2020–2021 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Menara Ilmu: Jurnal*

- Penelitian dan Kajian Ilmiah, 18(1), 42–52.
- Budianas, Nanang. 2013. Pengendalian Piutang dan Metode Pengendalian Piutang. Makassar. Bursa Efek Indonesia. (t.thn.). idx. Diambil kembali dari www.idx.co.id: www.idx.co.id
- Chandrarin, I. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darmawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Gross Profit Margin terhadap Profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk. *SIBATIK Journal*, 1(10), 2230–2239.
- Dewi, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada PT XYZ dengan Menggunakan Rasio Keuangan.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 5. Bandung: Alfabeta.
- Ganar, Y. B., & Kusmiyati, P. (2021). Pengaruh Quick Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada PT. Waskita Karya Tbk Periode 2012–2019
- Harahap, S. S. (2018). Teori dan Aplikasi Analisis Laporan Keuangan. Edisi 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Rajag Rafindo. Jakarta.
- Harjito, D., & Martono, J. (2018). Manajemen Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Haryoko, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hery, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Jakarta: Trans Info Media.
- <http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal>
- <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- <http://jurnal.stim-Ipi.ac.id/index.php/elpei>
- <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- <https://e-journal.uajy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf>
- <https://eprints.unm.ac.id/28842/1/15.%20ANALISIS%20PERBANDINGAN%20KINERJA%20KEUANGAN.pdf>
- <https://journal.laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/download/3872/3309/24056>
- <https://publish.ois-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/download/884/718>
- <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/download/363/292>
- https://www.researchgate.net/publication/380920124_Pengaruh_Current_Ratio_Dan_Debt_To_Equity_Ratio_Terdahap_Net_Profit_Margin_Pt_Wilmar_Cahaya_Indonesia_Tbk
- Inggriyani, C. (2019). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
- Jannah, W., & Rimawan, M. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Equity pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima.
- Kasmir, Z. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 5. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, Z. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 7. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, Z. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 8. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir, Z. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 9. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, Z. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 9. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, Z. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 9. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2016). Teori-teori Ekonomi dan Pembangunan. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lubis, A. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT ABC.
- Martono, & Harjito, A. (2003). Manajemen Keuangan: Pendekatan Kontemporer. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Munawir, S, 2016. Analisis Informasi Keuangan, Yogyakarta: Liberty.

- Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92–108.
- Raiyan, M., Sari, D. (2020). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rhamadana, B., R., Triyonowati. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5 No.7.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sahamee. (2022). Neraca keuangan PT Sekar Laut TBK. Sahamee.com. <https://sahamee.com/saham/SKLT/neraca-keuangan>
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septariza, R. (2019). Analisis Du Pont System dan Benchmarking dalam Menentukan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Shofwatun, H., Kosasih, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero) Periode 2016–2020.
- Sihotang, Sonang. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*.
- Sofyan, E. (2018). *Manajemen Keuangan: Analisis dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, A. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 10. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistyawati, D., Wahyudi, S., & Trimuryono, T. (2022). Jenis dan Sumber Data dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jpp.v15i2.5678>.
- Utari, D., et al. (2014). *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Operasional Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yansari, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan pada PT XYZ: Pendekatan Rasio Keuangan*.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *eCo-Buss*, 15-32.